PENGEMBANGAN BAKAT MINAT DAN PENDIDIKAN KARAKTER DI UPTD "KAMPUNG ANAK NEGERI" SURABAYA

by Josephine Roosandriantini

Submission date: 25-Mar-2021 03:48PM (UTC+0700)

Submission ID: 1541907269

File name: JURNAL ASAWIKA KANRI-PENGEMBANGAN BAKAT MINAT.pdf (1.88M)

Word count: 1842

Character count: 11844

PENGEMBANGAN BAKAT MINAT DAN PENDIDIKAN KARAKTER DI UPTD "KAMPUNG ANAK NEGERI" SURABAYA

Josephine Roosandriantini¹ Selvia Devy Tiorma²

¹Dosen Tetap Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Darma Cendika

e-mail: Jose.roo@ukdc.ac.id

²Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Katolik Darma Cendika

e-mail: Tiormaselvia@gmail.com

ABSTRACT

Abundant natural resources cannot determine the success of a nation in achieving its national goals, but human resources can determine its success. In the times of globalization, Indonesian people really need to develop Human Resources (HR). Thus, character education is needed early on to be able to produce quality human resources to properly support the implementation of development programs. Indonesia often experiences crimes, injustice, corruption, and violence against children, which indirectly shows that our nation is experiencing a character crisis in the society. Therefore, our community service was held in Surabaya's Kampung Anak Negeri (Kanri) because it was necessary to train and develop the character, talent, and interests of the young people from an early age. Our research method is observing and interviewing the people of Kanri so that the community service team could design programs that could be applied to the children in Kanri. The results of the community service are aimed to optimally develop the potentials, talents, interests, personalities, cooperation, and independence of learners.

Keywords: Character, Kanri, Interest, Surabaya

ABSTRAK

Sumber Daya Alam yang melimpah ruah tidak dapat menentukan keberhasilan suatu bangsa dalam mencapai tujuan nasional, tetapi Sumber Daya Manusia yang dapat menentukan keberhasilannya. Dalam perkembangan jaman di era globalisasi ini, bangsa Indonesia sangat memerlukan pengembangan terhadap Sumber Daya Manusia (SDM). Sehingga, diperlukan pendidikan karakter manusia sejak dini agar dapat menghasilkan SDM yang bermutu untuk mendukung terlaksananya program pembangunan dengan baik. Bangsa Indonesia ini sering mengalami kriminalitas, ketidakadilan, korupsi, kekerasan pada anak yang secara tidak langsung menunjukkan bahwa bangsa kita mengalami krisis karakteristik pada bangsa Indonesia. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat kita ini diadakan di Kampung Anak Negeri (Kanri) Surabaya sebab perlu untuk melakukan pelatihan dan pengembangan karakter, bakat minat generasi muda sejak dini. Metode penelitian yang kami lakukan yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara di Kanri, sehingga tim pengabdian masyarakat dapat mengetahui program yang diterapkan kepada anak-anak di Kanri ini. Hasil dari pengabdian masyarakat ini dapat bertujuan untuk mengenmbangkan potensi, bakat, minat, kepibadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal.

Kata kunci: Kanri, Karakter, Minat, Surabaya

1. PENDAHULUAN

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), antara lain dengan meningkatkan intelektualitas, keterampilan (skill) dan pengabdian mahasiswa melalui disiplin ilmu sebagai implementasi terhadap ilmu pengetahuan yang diterima di bangku kuliah agar mahasiswa dapat menjawab tantangan zaman yang semakin pesat. Di tengahtengah arus kompetisi yang semakin kuat

maka perlu diadakan suatu kegiatan yang terencana, sistematik dan aplikatif untuk melatih dan mendidik mahasiswa agar menjadi intelektual muda yang berkualitas dan tanggap terhadap masalah-masalah yang timbul di tengah-tengah kehidupan masyarakat dan mampu mencari solusinya. Salah satu aplikasi pengabdian kepada masyarakat termanifestasikan dalam pengabdian masyarakat (Bendi Jawa, 2019).

Selanjutnya, pengabdian masyarakat didasarkan pada falsafah

pendidikan yang didasarkan pada Undang-undang Dasar 1945 dan Undangundang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pengabdian masyarakat merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tinggi. Penetapan ini didasarkan pada amanat Presiden Republik Indonesia pada Februari 1972 yang menganjurkan dan mendorong setiap mahasiswa bekerja di desa dalam jangka waktu tertentu untuk tinggal dan membantu masyarakat pedesaan memecahkan masalah pembangunan sebagai bagian dari kurikulumnya. Sehingga, pengabdian masyarakat diharapkan dapat menjadi motor penggerak bagi masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Selanjutnya, salah satu bagian dari masyarakat yang perlu mendapatkan perhatian adalah pengembangan sumber daya masyarakat dengan demikian yang menjadi sasaran utama pengabdian masyarakat adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas Sosial (UPTD) Kampung Anak Negeri (Kanri). Kanri merupakan rumah binaan yang memberikan pelayanan bagi anak jalanan yang ada di Surabaya. Lebih tepatnya Kanri terletak di Jalan Wonorejo 130, Rungkut, Surabaya.

melakukan Setelah observasi lingkungan menemukan program pengabdian masyarakat kelompok yang dapat kami laksananan di Kampung Anak Negeri. Hasil observasi tersebut dinilai merasa perlu untuk melakukan pelatihan pengembangan karakter. Melihat bahwa fenomena anak jalanan merupakan isu sosial yang yang harus menjadi perhatian bersama maka dibutuhkan pendidikan karakter utamanya yang menyangkut pendidikan seks untuk anak. Selain itu, perlu ditambahkan barang pada beberapa ruangan, terkhusus ruangan belajar dan

ruangan lukis supaya lebih memberikan rasa nyaman untuk anak-anak binaan saat berada di ruangan tersebut.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini yaitu menggunakan metode SWOT, yaitu sebagai berikut:

- a. Strength (Kekuatan)
 - Konsep program pengabdian masyarakat yang dilakukan kreatif
 - Memiliki nilai estetika
 - Sangat dibutuhkan di lokasi
- b. Weakness (Kelemahan)
 - Dana besar dalam pembelian alatalat yang digunakan
- c. Opportunity (Peluang)
 - Belum ada pengabdian masyarakat di Kanri ini yang berkaitan dengan pendidikan sex pada saat pengabdian masyarakat terdahulu
 - Ruang lukis sebagai pengembangan minat dan bakat anak-anak Kanri tidak diperhatikan penataannya dan hasil lukisan anak-anak hanya ditumpuk saja.
- d. *Threat* (Tantangan)
 - Menyampaikan materi tentang pendidikan sex kepada anak-anak di bawah 17 tahun.

Teknik Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat Unika Darma Cendika yang dilakukan di Kampung Anak Negeri (KANRI), di mana dalam hal ini akan ada beberapa program kerja yang akan disampaikan secara teori vaitu seperti pemberian beberapa materi dan kegiatan praktek langsung untuk melakukan perbaikan pada beberapa sarana prasarana. Sarana dan prasarana yang diperbaiki ini bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat dari anak-anak di Kanri. Pengembangan bakat yang terlihat di Kanri Surabaya ini yaitu kegiatan seni lukis. Kegiatan pengabdian masyarakat dengan memperbaiki sarana dan prasarana yang dapat digunakan

dalam pengembangan bakat lebih produktif.

Rencana Kegiatan

Rencana kegiatan ini yang menjadi acuan untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan di Kampung Anak Negeri, di mana diharapkan nantinya setelah dilakukannya kegiatan berikut akan memberikan dampak positif bagi pihak-pihak yang terkait. Adapun beberapa kegiatan yang akan dilakukan di antaranya:

a. Seminar Pendidikan Sex untuk Anak

Seminar yang akan dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu dengan metode pelaksanaan sebagai berikut ini:

- 1) Persiapan alat, dan materi
- 2) Pelaksanaan Kegiatan di Kampung Anak Negeri
- 3) Seminar dilakukan 2 sesi dalam 1 hari.
 Dalam seminar ini dibagi menjadi
 beberapa kelompok yaitu berdasarkan
 pembagian usia:
 - a) Usia 8-12 Tahun
 - b) Usia 13-18 Tahun
- Judul Seminar: Tentang pendidikan dan pencegahan kekerasan seksual terhadap anak.
- 5) Narasumber: Niken Mahendra
- 6) Lembaga: Neema Foundation
- 7) Tujuan: adanya seminar ini anak-anak binaan dapat mengerti apa dampak negatif melakukan sex bebas dan apa bahaya atau resiko yang akan mereka terima terkait hal itu.
- 8) Panitia Pelaksana: semua anggota

b. Perbaikan Interior Ruang Lukis

Kegiatan pengabdian masyarakat selain seminar juga melakukan perbaikan sarana dan prasarana di Kampung Anak Negeri, yaitu dengan perbaikan sarana ruang lukis agar lebih nyaman digunakan oleh anak-anak di Kanri. Metode Pelaksanaan:

- Merundingkan rencana kegiatan yang akan dilakukan
- 2) Persiapan alat dan bahan
- Pelaksanaan Kegiatan di Kampung Anak Negeri

4) Tujuan:

Membuat rak atau tempat lukisan yang di mana sangat dibutuhkan pada lokasi tersebut. Diharapkan dengan adanya pembenahan ini dapat meningkatkan potensi serta daya kreativitas pada anak binaan karena mereka akan sangat puas jika hasil karya mereka dipajang dan dapat dinikmati oleh banyak orang.

5) Panitia Pelaksana: semua anggota

c. Perbaikan Ruangan Belajar

Kegiatan anak di kampung Anak Negeri juga belajar bersama, tetapi kondisi ruang belajar kurang memadai dan kurang nyaman. Mereka terkadang duduk lesehan di lantai tanpa alas. Sehingga, kegiatan pengabdian masyarakat melakukan sedikit perbaikan ruang belajar. Metode Pelaksanaan dilakukan sebagai berikut:

- Wawancara dengan pembina di Kampung Anak Negeri
- 2) Melakukan survei di lapangan
- 3) Merundingkan renca<mark>na kegiatan y</mark>ang aka<mark>n</mark> dilakukan
- 4) Persiapan alat dan bahan
- 5) Pelaksanaan Kegiatan di Kampung Anak Negeri
- 6) Tujuan:

Memberikan karpet puzzle motif huruf melihat keadaan ruang belajar di Kampung Anak Negeri, diharapkan dengan adanya karpet puzzle memberikan rasa nyaman anak-anak binaan saat belajar di ruangan tersebut. Serta dapat membantu anakanak binaan untuk belajar atau mengenal huruf yang terdapat pada karpet puzzle tersebut.

7) Panitia Pelaksana: semua anggota

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang telah kami laksanakan mengacu pada program kerja yang telah tersusun, dapat kami laksanakan dengan baik. Bahwa hasil dari program kerja kami:

a. Seminar Pendidikan Sex Untuk Anak

Dengan diadakannya kegiatan tersebut yang dipandu oleh pembicara dari Nemma Foundation. Semula mengajak anak-anak untuk mengikuti acara tersebut sangat sulit, karena pemahaman anak-anak tentang seminar itu merupakan suatu hal yang membosakan. Namun ketika kami membuat acara tersebut menyesuaikan dengan anak-anak yang tidak menyukai hal yang membosankan, anak-anak sangat menikmati. Pemutaran video ataupun permainan itu yang membuat anak-anak sangat menikmati acara tersebut. Semula anak-anak tidak mengetahui apa yang dimaksud dengan kekerasan seksual namun ketika permainan tersebut menggambarakan tentang tubuh manusia serta mengilustrasikan dalam bentuk permainan akhirnya anak-anak mengentahui kekerasan seksual. Serta dengan permainan lainya anak-anak dapat mengetahui bahwa bagaimana cara mereka untuk menjaga anggota tubuhnya.





Gambar 1. Seminar Pendidikan Sex

b. Perbaikan Interior Ruang Lukis

Kegiatan perbaikan ruang lukis di Kampung Anak Negeri ini yaitu dengan menambahkan rak dalam ruangan lukis, agar lebih representatif untuk pengunjung ke Kampung Anak Negeri dan juga lebih rapi dalam meletakkan alat-alat melukis. Serta dengan ditambahkan rak besi yang diletakkan ditembok membantu anak-anak untuk mendisplay hasil lukisan anak Kanri. Sehingga anak dalam melukis mempunyai rasa bangga terhadap hasil karya mereka yang ditampilkan secara rapi.



Gambar 2. Ruang lukis sebelum diperbaiki





Gambar 3. Ruang Lukis yang sudah diperbaiki

c. Perbaikan Ruang Belajar

Ruang belajar yang terdapat di Kampung Anak Negeri Surabaya hanya beralaskan lantai, sehingga kurang nyaman digunakan untuk belajar. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan menambahkannya karpet *puzzle* huruf sehingga dapat lebih nyaman untuk anak-anak di Kanri. Selain itu karpet huruf itu dapat digunakan sebagai media belajar mengenal huruf.



Gambar 4. Ruang belajar sebelum diperbaiki



Gambar 5. Ruang belajar dengan karpet puzzle

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Menyimak permasalahan yang terjadi di Kampung Anak Negeri Surabaya, dapat kita tarik kesimpulan bahwa sarana pada Kampung Anak Negeri cukup memadai karena Kampung Anak Negeri juga merupakan program kerja dari Pemerintah walaupun masih ada yang kurang peralatan di setiap ruangan yang ada. Kehadiran mahasiswa pengabdian masyarakat Universitas Darma Cendika Surabaya cukup membantu mengajarkan kepada anak-anak untuk memahami kekerasan seksual yang mereka pernah alami. Setidaknya, perubahan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat ini akan membawa perubahan yang membangun untuk anak-anak dan setidaknya mampu menjalankan dengan baik bukan saja untuk anak-anak tetapi dalam rangka menjalankan nilai kepudulian, kejujuran, dan tanggung jawab yang diharapkan mampu dirasakan oleh mahasiswa pengabdian masyarakat itu sendiri

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini merupakan pengabdian masyarakat untuk berbagi kepada anak-anak di Kampung Anak Negeri, dan mengucapkan terimakasih kepada Kepala UPTD kampung anak negeri Kota Surabaya yang telah mengintruksikan para staf untuk membantu selama proses pengabdian masyarakat di Kanri. Sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

6. REFERENSI

Agustiani, hendriati. (2009). Pemahaman Psikologi Anak. Bandung. PT. Refka Aditama.

Calloun, f & Acoccela, joan ross. (1990).

Psikologi tentang Penyesuaian Hubungan

Kemanusiaan, Semarang. IKIP Semarang

Press.

Centi, J Paul. (1993). Kesehatan mental. Jakarta. CV. Haji Masagung.

Bendi. J.K.R. (2019). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas di SD Xaverius 2 Palembang. Jurnal Abdimas Musi Charitas. 3 (1). 1-8.

PENGEMBANGAN BAKAT MINAT DAN PENDIDIKAN KARAKTER DI UPTD "KAMPUNG ANAK NEGERI" SURABAYA

ORIGINALITY REPORT

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

PUBLICATIONS

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

8%



★ repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On